

Lampiran 12.

TRIANGULASI

A. Tema : Kegiatan Pra Tindakan

1. Berdasarkan Observasi

Peneliti melakukan diskusi dengan guru IPS kelas VII C SMP N 1 Saptosari, mengenai masalah-malasan yang dialami saat pembelajaran IPS sebelum melakukan penelitian. Berdasarkan kegiatan diskusi tersebut dapat diketahui bahwa kelas VII C SMP N 1 Saptosari secara prestasi dan kedisiplinan tergolong rendah dibandingkan kelas VII yang ada di SMP N 1 Saptosari tersebut. Peserta didik tidak ada kemauan atau kesadaran untuk belajar, dan sulit diatur. Permasalahan lainnya mengenai strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru selama ini yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran ceramah dan pemberian tugas dirasa belum mampu untuk meningkatkan kemandirian belajar dan sikap menghargai pendapat orang lain.

Berdasarkan hasil observasi pra tindakan, kemandirian belajar dan sikap menghargai pendapat orang lain peserta didik kelas VII C SMP N 1 Saptosari masih tergolong rendah. Peserta didik belum terlibat secara aktif dalam pembelajaran, peserta didik masih malu bertanya. Peserta didik tidak memperhatikan penjelasan dari guru, peserta didik terlihat mengobrol saat pembelajaran sehingga kelas menjadi tidak kondusif. Adanya perilaku saling ejek diantara peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran, peserta didik juga belum mengindahkan

teguran dari guru. Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas maka diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kemandirian belajar dan menghargai pendapat orang lain. Maka peneliti dan guru menyepakati untuk menerapkan teknik *Giving Questions and Getting Answer* dalam pembelajaran IPS di kelas VII C SMP N 1 Saptosari.

2. Berdasarkan Angket

a. Hasil Rekap Angket Kemandirian Belajar Pra Tindakan

No.	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1.	Kesadaran diri dan tanggung jawab akan kewajibannya	767	68 %
2.	Percaya diri	423	66%
3.	Berpikir kritis	416	65%
4.	Mampu mengatasi masalah	322	67%
5.	Tidak selalu bergantung pada orang lain	199	62%
Rata-Rata			66%
Kriteria Keberhasilan Tindakan			75%

Sumber : Data yang diolah

b. hasil rekap angket mengenai sikap menghargai pendapat orang lain adalah sebagai berikut :

No.	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1.	Menghormati atau menjunjung tinggi pendapat orang lain	492	62%
2.	Mengindahkan setiap perkataan dan perintah orang lain	202	63%
3.	Tidak menganggap dirinya yang paling benar	313	65%
Rata-Rata			63%
Kriteria Keberhasilan Tindakan			75%

Sumber : Data yang diolah

c. Refleksi

Peneliti melakukan diskusi dengan guru IPS kelas VII C mengenai masalah-malrasah yang dialami saat pembelajaran IPS sebelum melakukan penelitian. Dari kegiatan diskusi tersebut dapat diketahui bahwa kelas VII C secara prestasi dan kedisiplinan tergolong rendah dibandingkan kelas VII yang ada di SMP N 1 Saptosari tersebut. Peserta didik tidak ada kemaun atau kesadaran untuk belajar, dan sulit diatur. Peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas VII C sebelum melakukan penelitian untuk membahas masalah yang selama ini dihadapi guru selama proses pembelajaran IPS. Strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru selama ini yaitu dengan menerapkan model pembelajaran ceramah dan pemberian tugas dirasa belum mampu untuk meningkatkan kemandirian belajar dan sikap menghargai pendapat orang lain.

Berdasarkan hasil observasi pra tindakan, kemandirian belajar dan sikap menghargai pendapat orang lain peserta didik kelas C tergolong rendah. Peserta didik belum terlibat secara aktif dalam pembelajaran, peserta didik masih malu bertanya. Peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru, peserta terlihat mengobrol saat pembelajaran sehingga kelas menjadi tidak kondusif. Adanya perilaku saling ejek diantara peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran, peserta didik juga belum mengindahkan teguran dari guru.

Berdasarkan hasil penskoran angket dapat disimpulkan sebelum adanya tindakan rata-rata persentase indikator kemandirian belajar peserta didik mencapai 66%. Adapun persentase tiap indikator kemandirian belajar peserta didik yaitu kesadaran diri dan tanggung jawab akan kewajibannya sebesar 68%, percaya diri sebesar 66%, berpikir kritis sebesar 65%, mampu mengatasi masalah sebesar 67%, serta tidak selalu bergantung pada orang lain sebesar 62%. Sedangkan untuk sikap menghargai pendapat orang lain rata-rata persentase untuk sikap menghargai pendapat orang lain kelas VII C SMP N 1 Saptosari

mencapai 63%. Adapun persentase tiap indikator sikap menghargai pendapat orang lain yaitu menghormati atau menjunjung tinggi pendapat orang lain 62%, mengindahkan setiap perkataan dan perintah orang lain 63%, dan tidak menganggap dirinya yang paling benar 65%.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas maka diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kemandirian belajar dan menghargai pendapat orang lain telah disepakati peneliti dan guru untuk menerapkan teknik *Giving Questions and Getting Answer* dalam pembelajaran IPS.

B. Tema : Hasil Penelitian Siklus I

1. Berdasarkan Observasi Siklus I

- a. Observasi Pelaksanaan Teknik *Giving Questions and Getting Answer* dalam Pembelajaran IPS

Hari/ Tanggal : Rabu, 09 Mei 2012

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian		CATATAN
		YA	TIDAK	
Pendahuluan				
1.	Guru menyampaikan salam dan berdoa saat memulai pelajaran	√		Tidak melakukan doa
2.	Guru melakukan absensi dan menanyakan kabar kepada peserta didik		√	
3.	Guru Menyampaikan apresepasi untuk menarik perhatian peserta didik	√		
4.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dari materi yang akan diajarkan pada peserta didik	√		
5.	Guru memberikan motivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.	√		
6.	Guru mengadakan <i>pre test</i>	√		Terlihat sebagian kecil peserta didik yang menyontek
Kegiatan Inti				
7.	Guru menyampaikan materi kepada peserta didik	√		Peneliti (guru) masih grogi
8.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	√		Peserta didik terlebih dahulu harus didekati atau ditunjuk oleh guru
9.	Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang bertanya maupun berpendapat	√		Memberikan tepuk tangan untuk peserta didik.
10.	Guru memberikan nasehat/teguran kepada peserta didik yang kurang memperhatikan atau tidak fokus dalam pembelajaran IPS	√		Menghampiri peserta didik yang tidak memperhatikan dan memberikan pertanyaan
11.	Guru menjelaskan prosedur pelaksanaan teknik <i>Giving Questions and Getting Answer</i>	√		Belum maksimal, dilakukan berulang-ulang karena peserta didik belum paham.

12.	Guru membagikan dua macam kartu indeks kepada peserta didik yang setiap kartunya memiliki fungsi yang berbeda yaitu kartu indeks pertama berisi pertanyaan tentang apa yang sudah dipahami dan bisa dijelaskan oleh peserta didik sedangkan kartu indeks kedua berisikan pertanyaan mengenai apa yang belum dipahami oleh peserta didik.	√		
13.	Guru membagi peserta didik kedalam kelompok-kelompok kecil.	√		Dibagi dengan cara berhitung namun ada peserta didik yang mengeluh dan enggan bekerjasama atau diskusi dengan peserta didik lain yang dirasa tidak cocok atau tidak disukai.
14.	Peserta didik mengumpulkan dua macam kartu indeks yang sebelumnya telah mereka isi dan didiskusikan dalam satu kelompok.	√		Menunda-nunda untuk masuk dalam kelompok sehingga menyita waktu.
15.	Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk membacakan kartu indeks pertama yang belum dikuasai.	√		Masih saling lempar tanggung jawab siapa yang akan presentasi
16.	Ketika kelompok satu membacakan kartu pertama maka kelompok yang lain memperhatikan dan memberikan tanggapan	√		Ada 3 peserta didik yang bertanya maupun berpendapat. Dan peserta didik yang lain tidak memperhatikan presentasi.
17.	Guru mengumpulkan kartu indeks kedua. Yang selanjutnya dipilih secara acak untuk mengetahui pemahaman peserta didik.	√		Ada Peserta yang mendapat pertanyaan tersebut terlihat menghindar tidak menjawab
18.	Keterarikan Peserta didik terhadap pembelajaran IPS dengan teknik QQGA		√	Cukup tertarik hanya saja belum terbiasa dengan teknik QQGA
19.	Keterlibatan peserta didik secara langsung dan aktif saat proses pembelajaran IPS dengan teknik QQGA		√	Yang aktif hanya beberapa saja 4-5 peserta didik selebihnya masih ada peserta didik yang malu-malu
20.	Perhatian dan konsentrasi peserta didik setiap mendapat perintah atau arahan dari guru		√	Masih ada peserta didik yang gaduh dan ramai di dalam kelas sehingga guru harus mengulang kembali penjelasan yang telah disampaikan.
Kegiatan Penutup				
21.	Peserta didik melakukan kesimpulan dan guru melakukan penguatan-penguatan.	√		Ada satu peserta didik yang berani menyimpulkan tanpa di tunjuk oleh guru

22.	Guru menyampaikan nilai-nilai yang dapat diambil dari materi yang diajarkan hari ini		√	
23.	Guru mengadakan <i>pos test</i>	√		peserta didik yang menyontek sudah berkurang
24.	Guru membagikan <i>handout</i> untuk pertemuan selanjutnya dan meminta pada peserta didik untuk belajar di rumah mempelajari materi selanjutnya	√		
25	Guru menutup proses pembelajaran dengan doa, salam	√		

b. Observasi Kemandirian Belajar Siklus I

No.	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1.	Kesadaran diri dan tanggung jawab akan kewajibannya	23	72 %
2.	Percaya diri	21	66%
3.	Berpikir kritis	20	63%
4.	Mampu mengatasi masalah	22	69%
5.	Tidak selalu bergantung pada orang lain	23	72%
Rata-Rata		21,8	68%
Kriteria Keberhasilan Tindakan			75%

Sumber : Data yang diolah

c. Observasi Sikap Menghargai Pendapat Orang Lain Siklus I

No.	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1.	Menghormati atau menjunjung tinggi pendapat orang lain	22	69%
2.	Mengindahkan setiap perkataan dan perintah orang lain	20	63%
3.	Tidak menganggap dirinya yang paling benar	21	66%
Rata-Rata		21	66%
Kriteria Keberhasilan Tindakan			75%

Sumber : Data yang diolah

2. Berdasarkan Rekap Angket Siklus I

a. Hasil Rekap Angket Kemandirian Belajar Siklus I

No.	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1.	Kesadaran diri dan tanggung jawab akan kewajibannya	822	73 %
2.	Percaya diri	459	72%
3.	Berpikir kritis	446	70%
4.	Mampu mengatasi masalah	355	74%
5.	Tidak selalu bergantung pada orang lain	229	75%
Rata-Rata		462,2	72%
Kriteria Keberhasilan Tindakan			75%

Sumber : Data diolah

b. Hasil Rekap Angket Sikap Menghargai Pendapat Orang Lain Siklus I

No.	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1.	Menghormati atau menjunjung tinggi pendapat orang lain	551	69%
2.	Mengindahkan setiap perkataan dan perintah orang lain	225	70%
3.	Tidak menganggap dirinya yang paling benar	339	71%
Rata-Rata		278,75	70%
Kriteria Keberhasilan Tindakan			75%

Sumber : data diolah

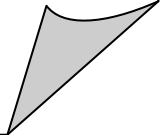
3. Berdasarkan Catatan Lapangan Siklus I

Catatan Lapangan

- a. Nama Sekolah : SMP N 1 Saptosari
- b. Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- c. Kelas/Semester : VII C/ II
- d. Hari/ tanggal : Rabu, 9 Mei 2012
- e. Siklus : I

Deskripsi Catatan Lapangan:

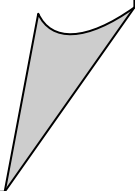
Siklus I dilaksanakan pada pukul 11.30-12.30 WIB, dengan materi **“Proses Masuk dan Berkembangnya Agama Islam di Indonesia dan Peranan Wali Songo dalam Penyebaran Agama Islam di Indonesia”**. Peserta didik hadir semua yaitu 32 peserta didik. Kegiatan siklus I ini diawali dengan kegiatan pendahuluan diantaranya yaitu salam pembuka, pengenalan dan, serta menginformasikan bahwa peserta didik akan menggunakan teknik *Giving Questions and Getting Answer* dalam proses pembelajaran IPS, guru lupa melakukan presensi, guru menyampaikan apresepsi “Apakah agama terbesar yang ada di Indonesia?” Peserta didik dengan serempak menjawab Islam. Guru memberikan pujian, dan memberikan penguatan. Kemudian guru bertanya kembali “Bagaimana agama Islam bisa berkembang di Indonesia?” Jawaban yang diberikan peserta didik berbeda-beda ada yang menjawab karena letak Indonesia strategis, ada juga yang menjawab karena kaya akan sumber daya alam (SDA). Guru memberikan penguatan atas jawaban tersebut. Guru memberikan penguatan atas jawaban tersebut. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan awal penyebaran dan perkembangan agama Islam di Indonesia, mengidentifikasi sumber-sumber sejarah masuknya agama Islam di Indonesia, menyebutkan tempat asal para pembawa Islam, menjelaskan saluran-saluran islamisasi di Indonesia, menyebutkan tokoh-tokoh dalam Wali Songo, serta menjelaskan cara Wali Songo atau ulama lain dalam menyebarkan agama Islam. Setelah itu guru memberikan soal *pre test* pada peserta didik akan tetapi peserta didik terlihat terkejut, tidak setuju, karena mereka tidak terbiasa dengan kegiatan seperti ini. Saat *pre test* terlihat adanya kecurangan yang dilakukan oleh peserta didik seperti menyontek buku maupun menyontek jawaban peserta didik lain. Guru menegur dan menasehati peserta didik yang melakukan kecurangan.



Pada kegiatan inti peneliti (guru) membagikan media berupa gambar peta persebaran agama Islam dan *handout* kemudian menampilkan media gambar tokoh Wali Songo. Guru menjelaskan pokok-pokok materi yang dipelajari disiklus I. Pada saat menjelaskan materi guru terlihat masih grogi atau canggung, dan banyak berpikir sehingga hasilnya tidak maksimal. Sebagian peserta didik cukup tertarik mengikuti pembelajaran tetapi masih ada yang belum fokus terhadap apa yang sedang disampaikan oleh guru. Peserta didik mencoret-coret atau menggambari buku catatan, dan *handout* yang dibagikan oleh guru. peserta didik yang duduk dibagian pojok kiri meja paling depan berbincang dengan teman sebangkunya dan teman belakangnya, sama halnya dengan dua meja bagain tengah, dan deretan sebelah kanan meja guru bagain belakang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Mereka terlihat berbincang-bincang, dan gaduh. Sehingga mengganggu jalannya pembelajaran. Guru menegur dan menasehati peserta didik yang tidak disiplin kemudian memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang diajarkan. Namun guru belum sepenuhnya tegas dan mampu untuk mengendalikan kelas. Terlihat dari peserta didik yang sudah mendapat teguran mengulangi kesalahannya.

Setelah selesai menyampaikan materi guru menjelaskan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya kemudian salah seorang peserta didik bertanya “Mengapa para Wali menggunakan media seni sebagai alat dakwah untuk menyebarkan Islam?” Kemudian guru memberi kesempatan pada peserta didik lain untuk menjawab, peserta didik terlihat masih malu-malu dan belum berani mengangkat tangan dalam menjawab pertanyaan. Jawaban yang diberikan peserta didik bermacam-macam ada dua peserta didik laki-laki meja paling depan menjawab karena sebagai hiburan, dan kemudian beberapa peserta didik menjawab karena seni itu menyenangkan. Kemudian guru memberikan pujian para peserta didik dan menguatkan jawaban yang diberikan oleh peserta didik. Guru selanjutnya menjelaskan prosedur teknik GQGA. Guru harus mengulang sampi dua kali hingga peserta didik paham karena kondisi kelas yang gaduh.

Pada saat pembagian kelompok yang dilakukuan secara berhitung, tidak sedikit peserta didik yang tidak setuju dengan hasil perolehan anggota kelompok. Mereka enggan bekerjasama dengan peserta didik tertentu atau yang dirasa tidak cocok dengannya. Disini kondisi kelas kembali menjadi gaduh. Peserta didik terlihat tidak menyegerakan perintah sehingga menyita waktu saat diminta bergabung dengan kelompok yang sudah dibentuk. Pada saat kerja kelompok terdapat peserta didik yang mendominasi, peserta didik merasa minder jika harus diskusi dengan peserta didik yang pintar, belum jelasnya pembagian peran dan tugas anggota kelompok. Pada saat presentasi kelompok, peserta didik tidak memperhatikan, dan mereka (kebanyakan peserta didik laki-laki) menertawakan bahkan mengejek peserta didik yang sedang melakukan presentasi. Guru sudah memperingatkan dan memberi nasihat pada peserta didik. Pada saat guru melempar pernyataan terkait kartu indeks 2 secara acak nampak peserta didik yang mendapat pertanyaan tersebut menunduk dan tidak memberikan jawaban sehingga guru harus menunjuk peserta didik lain.



Pada saat kegiatan akhir pembelajaran hanya ada satu peserta didik yang berani menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini. Kemudian untuk selanjutnya guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk menarik kesimpulan. Selanjutnya peserta didik mengerjakan *post test* namun jumlah peserta didik yang menyontek sudah nampak berkurang dibandingkan pada saat peserta didik mengerjakan soal *pre test* di kegiatan awal. Guru lupa menyampaikan nilai-nilai yang dapat diambil setelah mengikuti pembelajaran IPS dengan teknik GQGA. Guru membagikan angket pada peserta didik yaitu angket mengenai kemandirian belajar dan angket sikap menghargai pendapat orang lain setelah menggunakan teknik GQGA dalam pembelajaran. Guru membagikan handout untuk pertemuan selanjutnya dan menasehati peserta didik untuk membacanya dan belajar di rumah sehingga pada pertemuan selanjutnya peserta didik sudah memahami materi tersebut. Peserta didik berdoa dipimpin oleh ketua kelas, kemudian guru mengucapkan salam penutup.

4. Refleksi

Peneliti bersama-sama dengan guru melakukan diskusi untuk membahas permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran sehingga dapat dicari solusinya setelah selesai pelaksanaan tindakan siklus I terkait penerapan teknik *Giving Question and Getting Answer* dalam pembelajaran IPS di kelas VII C SMP N 1 Saptosari. Berdasarkan hasil observasi, hasil angket pada siklus I, dan catatan lapangan diperoleh data bahwa kemandirian belajar dan sikap menghargai pendapat orang lain, belum memenuhi kriteria keberhasilan tindakan sebesar 75%. Pembelajaran IPS dengan teknik GQGA belum berjalan maksimal. Adapun secara umum permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Giving Question and Getting Answer* di kelas VII C SMP N 1 Saptosari, antara lain:

- a. Guru belum menggunakan waktu seefektif mungkin, akibatnya ada tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran yang belum terlaksana.

Oleh karena itu, guru harus lebih rileks dan memanfaatkan waktu yang ada seefektif mungkin saat mengajar.

- b. Guru kurang mampu menguasai dan mengkondisikan kelas karena masih canggung sehingga kelas menjadi tidak kondusif. Untuk itu guru harus lebih tegas dalam proses pembelajaran.
- c. Peserta didik kurang antusias, belum fokus, tidak memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Peserta didik ramai di dalam kelas, tidak membuat catatan penting terkait materi yang diajarkan, ngobrol dengan teman sebangku, teman belakangnya, maupun teman sampingnya. Oleh karena itu, guru harus lebih tegas dalam mengkondisikan peserta didik, lebih intens menangani peserta didik yang bermasalah atau mengganggu jalannya pembelajaran, memberikan teguran, mengganti posisi duduk peserta didik, dan menasehati peserta didik untuk lebih fokus, menghargai orang lain yang sedang berbicara dan sadar akan tanggung jawabnya sebagai peserta didik.
- d. Sebagian peserta didik masih malu-malu dan menghindari jika ada pertanyaan dari guru. Untuk itu guru harus memotivasi peserta didik supaya lebih berani, percaya diri, dan kritis, guru memberikan umpan balik pada peserta didik serta mengajak peserta didik yang lain untuk memberikan tepuk tangan dan pujian pada peserta didik yang mau berusaha dan berani dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan
- e. Kerjasama yang terjadi antar anggota kelompok belum terjalin dengan baik. Peserta didik masih enggan bekerjasama dengan orang yang dirasa

tidak cocok atau tidak sejalan dengan harapan mereka. Kerja kelompok didominasi peserta didik yang pintar. Oleh karena itu, perlu adanya penekanan dan pemahaman pada peserta didik bahwa sebagai makhluk sosial harus mampu bekerjasama dengan orang lain dan tidak menganggap remeh orang yang diajak bekerjasama.

- f. Peserta didik masih menertawakan dan mengejek peserta didik lain yang sedang berdiri di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Oleh karena itu, guru harus memberikan pemahaman dan menegur peserta didik yang menertawakan peserta didik lain karena tidak menghargai orang atau tidak memuliakan orang yang sedang berpendapat.
- g. Masih ada beberapa peserta didik yang menyontek buku atau peserta didik lain pada saat pelaksanaan pre test dan post test. Guru memberikan teguran pada peserta didik yang menyontek apabila tidak diindahkan maka guru memberikan hukuman, serta guru harus menanamkan nilai-nilai kejujuran.
- h. Hasil observasi kemandirian belajar siklus I sebesar 68%, sedangkan untuk hasil observasi sikap menghargai pendapat orang lain mencapai 66%. Hal ini menunjukkan bahwa belum tercapainya kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditentukan yaitu sebesar 75%. Untuk itu harus diadakan perbaikan agar dapat mencapai kriteria keberhasilan tindakan.

- i. Hasil angket kemandirian belajar untuk pra tindakan 66% dan siklus I mencapai 72%, sedangkan untuk hasil angket sikap menghargai pendapat orang lain untuk pra tindakan sebesar 63% serta siklus I mencapai 70%. Ini menunjukkan adanya peningkatan walaupun belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%. Untuk itu harus dirancang lagi rencana tindakan supaya dapat mencapai hasil yang telah ditentukan.

C. Tema : Hasil Penelitian Siklus II

1. Berdasarkan Observasi Siklus I

- a. Observasi Pelaksanaan Teknik *Giving Questions and Getting Answer* dalam Pembelajaran IPS

Hari/ Tanggal : Selasa, 15 Mei 2012

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian		CATATAN
		YA	TIDAK	
Pendahuluan				
1.	Guru menyampaikan salam dan berdoa saat memulai pelajaran	√		Tidak melakukan doa
2.	Guru melakukan absensi dan menanyakan kabar kepada peserta didik	√		
3.	Guru Menyampaikan apresepasi untuk menarik perhatian peserta didik	√		
4.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dari materi yang akan diajarkan pada peserta didik	√		
5.	Guru memberikan motivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.	√		Ada <i>reward</i> untuk peserta didik
6.	Guru mengadakan <i>pre test</i>	√		Peserta didik mengerjakan secara mandiri.
Kegiatan Inti				
7.	Guru menyampaikan materi kepada peserta didik	√		Peneliti (guru) sudah lebih rileks.
8.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	√		Peserta didik bertanya tanpa harus ditunjuk terlebih dahulu.
9.	Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang bertanya maupun berpendapat	√		Memberikan tepuk tangan untuk peserta didik.
10.	Guru memberikan nasehat/teguran kepada peserta didik yang kurang memperhatikan atau tidak fokus dalam pembelajaran IPS	√		Menghampiri peserta didik yang tidak memperhatikan dan memberikan pertanyaan
11.	Guru menjelaskan prosedur pelaksanaan teknik <i>Giving Questions and Getting Answer</i>	√		

12.	Guru membagikan dua macam kartu indeks kepada peserta didik yang setiap kartunya memiliki fungsi yang berbeda yaitu kartu indeks pertama berisi pertanyaan tentang apa yang sudah dipahami dan bisa dijelaskan oleh peserta didik sedangkan kartu indeks kedua berisikan pertanyaan mengenai apa yang belum dipahami oleh peserta didik.	√		
13.	Guru membagi peserta didik kedalam kelompok-kelompok kecil.	√		Dibagi dengan cara berhitung. Anggota kelompoknya berbeda dari pertemuan sebelumnya. Tidak lagi mengeluh atas kelompok yang diperoleh
14.	Peserta didik mengumpulkan dua macam kartu indeks yang sebelumnya telah mereka isi dan didiskusikan dalam satu kelompok.	√		
15.	Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk membacakan kartu indeks pertama yang belum dikuasai.	√		
16.	Ketika kelompok satu membacakan kartu pertama maka kelompok yang lain memperhatikan dan memberikan tanggapan	√		Setiap kelompok ada anggota kelompoknya yang bertanya maupun memberikan tanggapan. Peserta didik yang lain sudah mulai memperhatikan dengan serius.
17.	Guru mengumpulkan kartu indeks kedua. Yang selanjutnya dipilih secara acak untuk mengetahui pemahaman peserta didik.	√		Ada Peserta yang mendapat pertanyaan tersebut terlihat menghindar tidak menjawab
18.	Ketertarikan Peserta didik terhadap pembelajaran IPS dengan teknik GQGA	√		Peserta didik terlihat antusias mengikuti pembelajaran teknik GQGA
19.	Keterlibatan peserta didik secara langsung dan aktif saat proses pembelajaran IPS dengan teknik GQGA	√		
20.	Perhatian dan konsentrasi peserta didik setiap mendapat perintah atau arahan dari guru	√		Peserta didik sudah memperhatikan penjelasan guru, dan peserta didik juga menegur peserta didik lain yang gaduh atau berisik di kelas.

Kegiatan Penutup				
21.	Peserta didik melakukan kesimpulan dan guru melakukan penguatan-penguatan.	√		
22.	Guru menyampaikan nilai-nilai yang dapat diambil dari materi yang diajarkan hari ini	√		
23.	Guru mengadakan <i>pos test</i>	√		Peserta didik tidak menyontek
24.	Guru meminta pada peserta didik untuk lebih giat belajar di rumah mempelajari materi selanjutnya dan memberikan <i>reward</i> .	√		
25	Guru menutup proses pembelajaran dengan doa, salam	√		

b. Observasi Kemandirian Belajar Siklus II

No.	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
c. 1.	Kesadaran diri dan tanggung jawab akan kewajibannya	27	84 %
d. 2.	Percaya diri	26	81%
e. 3.	Berpikir kritis	25	78%
f. 4.	Mampu mengatasi masalah	28	88%
5.	Tidak selalu bergantung pada orang lain	28	88%
Rata-Rata		26,8	84%
Kriteria Keberhasilan Tindakan			75%

Sumber : Data yang diolah

c. Observasi Sikap Menghargai Pendapat Orang Lain Siklus II

No.	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1.	Menghormati atau menjunjung tinggi pendapat orang lain	26	81%
2.	Mengindahkan setiap perkataan dan perintah orang lain	28	88%
3.	Tidak menganggap dirinya yang paling benar	26	81%
Rata-Rata		26.67	82%
Kriteria Keberhasilan Tindakan			75%

Sumber : Data yang diolah

2. Berdasarkan Hasil Rekap Angket Siklus II

a. Hasil Rekap Angket Kemandirian Belajar Siklus II

No.	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1.	Kesadaran diri dan tanggung jawab akan kewajibannya	970	87%
2.	Percaya diri	544	85%
3.	Berpikir kritis	539	84%
4.	Mampu mengatasi masalah	412	86%
5.	Tidak selalu bergantung pada orang lain	282	88%
Rata-Rata		549,4	86%
Kriteria Keberhasilan Tindakan			75%

Sumber : Data yang diolah

b. Hasil Rekap Angket Sikap Menghargai Pendapat Orang Lain Siklus II

No.	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1.	Menghormati atau menjunjung tinggi pendapat orang lain	651	81%
2.	Mengindahkan setiap perkataan dan perintah orang lain	272	85%
3.	Tidak menganggap dirinya yang paling benar	398	83%
Rata-Rata		330,25	83%
Kriteria Keberhasilan Tindakan			75%

Sumber : Data yang diolah

3. Berdasarkan Catatan Lapangan Siklus II

Catatan Lapangan

- a. Nama Sekolah : SMP N 1 Saptosari
- b. Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- c. Kelas/Semester : VII C/ II
- d. Hari/ tanggal : Selasa, 15 Mei 2012
- e. Siklus : II

Deskripsi Catatan Lapangan:

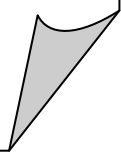
Siklus II dilaksanakan pada pukul 10.00-11.15 WIB dengan materi yang diajarkan **“Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan Peninggalan-peninggalan Sejarah yang Bercorak Islam di Indonesia”**. Guru mengucapkan salam pembuka, dan melakukan presensi pada peserta didik. Guru mengumumkan akan memberikan *reward* agar dapat meningkatkan kemandirian belajar dan sikap menghargai pendapat orang lain. Kemudian Guru menyampaikan apersepsi dengan memberi pertanyaan apakah kerajaan islam yang pertama dan tertua di daerah pulau Jawa? Kemudian peserta didik menjawab dengan serempak dengan menyebutkan “Kerajaan Demak”, guru memberikan penguatan atas jawaban yang diberikan peserta didik, kemudian guru memberikan pujian dan tepuk tangan. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu sSetelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mampu menyebutkan kerajaan-kerajaan Islam yang ada di Indonesia, Menjelaskan kehidupan politik sosial ekonomi budaya kerajaan Islam di Indonesia, mengidentifikasi peninggalan-peninggalan sejarah kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam, menyebutkan contoh-contoh peninggalan sejarah kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam. Peserta didik mengerjakan soal *pre test*, peserta didik yang sebelumnya pada siklus I terlihat menyontek disiklus II ini sudah tidak menyontek, mengerjakan soal dengan kemampuan sendiri.

Pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, peserta didik yang pada siklus I tidak memperhatikan sudah mulai memperhatikan penjelasan dari guru, mulai membuat catatan penting dan memanfaatkan sumber belajar yang ada dengan baik. Karena peserta didik sudah mempelajari materi terkait di rumah maka pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Ada umpan balik antara peserta didik dan guru. Peserta didik sudah mulai terbiasa, siap dan tidak lagi pilih-pilih dalam pembentukan kelompok. Peserta didik langsung bergabung dengan kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya tanpa harus guru menyuruh berkali-kali. Diskusi kelompok sudah terjalin dengan baik, peserta didik sudah mengetahui peran dan tugasnya dalam kelompok, tidak ada dominasi salah satu anggota kelompok, peserta didik saling bertukar pendapat dan memberikan kritik dan saran saat diskusi.

Deskripsi Catatan Lapangan:

Jika ada perwakilan kelompok yang presentasi tidak dapat menjawab pertanyaan dari kelompok lain maka anggota kelompoknya membantu menjawab. Berkurangnya peserta didik yang menertawakan dan mengejek peserta didik lain yang sedang berdiri di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Sebaliknya peserta didik justru memberikan tepuk tangan pada peserta didik yang sudah selesai melakukan presentasi. Pada saat guru membacakan isi kartu indeks 2 untuk menguji pemahaman peserta didik maka terlihat ada sekitar 9 peserta didik yang ingin memberikan pendapat. Pada saat peserta didik mengerjakan *pos test* tidak ada lagi peserta didik yang menyontek. Mereka berusaha jujur dan mandiri. Pada kegiatan akhir setiap kelompok satu orang anggotanya mampu untuk menyimpulkan materi pembelajaran kemudian guru melakukan penguatan. Selanjutnya guru menjelaskan nilai-nilai yang dapat diambil dari kegiatan pembelajaran. Peserta didik mengisi angket yang diberikan guru. Guru memberikan *reward* pada seluruh peserta didik serta berpesan agar peserta didik lebih giat lagi belajarnya, dan dapat lebih meningkatkan kemandirian belajar serta sikap menghargai orang lain. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran siklus II dengan teknik GQGA ini telah berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan dan berjalan optimal dibandingkan pelaksanaan pembelajaran siklus I seperti guru sudah mampu menjalankan tahapan-tahapan pembelajaran GQGA dengan baik, Guru sudah melaksanakan pembelajaran IPS dengan teknik GQGA, sesuai rencana dan dapat mengelola waktu dengan baik, Guru sudah mampu mengkondisikan kelas dengan baik sehingga kelas menjadi kondusif dan aktif, Guru sudah tegas terhadap peserta didik yang tidak disiplin, Guru mampu memberikan motivasi pada peserta didik untuk lebih semangat, lebih percaya diri, mandiri, dan menghargai orang lain. Peserta didik juga nampak antusias dalam mengikuti pembelajaran IPS dengan teknik GQGA, peserta didik sudah mulai menunjukkan peningkatan kemandirian belajar dan sikap menghargai pendapat orang lain dalam pembelajaran IPS. Peserta didik sudah terlihat serius memperhatikan materi yang disampaikan guru, serta sudah terlihat mau mencatat materi yang dijelaskan guru.



4. Refleksi

Pada siklus II ini, tahap refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru. Secara umum proses pembelajaran IPS dengan teknik GQGA pada siklus II telah berjalan dengan baik dan maksimal, dan sesuai harapan. Berdasarkan data hasil data observasi, hasil angket, dan catatan lapangan pada siklus II telah menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan sikap menghargai pendapat orang lain telah meningkat dibandingkan siklus I. Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dengan guru IPS kelas VII C SMP N 1 Saptosari ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Guru sudah memanfaatkan waktu dengan baik sehingga dapat menjalankan tahapan-tahapan pembelajaran IPS dengan teknik GQGA dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Guru juga sudah mampu menguasai dan mengkondisikan kelas sehingga kelas menjadi kondusif saat pembelajaran.
- c. Peserta didik terlihat tertarik dan antusiasnya tinggi saat mengikuti pembelajaran IPS dengan teknik GQGA dengan pemberian reward. Peserta memperhatikan penjelasan dari guru dan kelompok lain yang sedang melakukan presentasi. Peserta didik membuat catatan penting dibuku catatan mereka terkait materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Peserta didik tidak lagi ramai atau gaduh di kelas. Peserta didik juga tidak lagi bermain-main dan mendiskusikan hal diluar materi pembelajaran dengan peserta didik lain.
- d. Peserta didik sudah terlibat aktif dalam pembelajaran, sudah mulai berani bertanya pada guru dan peserta didik lain, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan peserta didik lain, serta peserta didik

berani memberikan tanggapan saat diskusi kelompok dan saat presentasi kelompok lain.

- e. Kerjasama atau diskusi yang terjadi antar anggota kelompok sudah terjalin dengan baik, pembagian tugas sudah merata tidak ada dominasi. Peserta didik sudah mau bertukar pendapat, serta membantu perwakilan anggota kelompoknya jika tidak bisa menjawab pertanyaan dari kelompok lain.
- f. Berkurangnya peserta didik yang menertawakan dan mengejek peserta didik lain yang sedang berdiri di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Sebaliknya peserta didik justru memberikan tepuk tangan pada peserta didik yang sudah selesai melakukan presentasi.
- g. Pada saat mengerjakan pre test dan post test peserta didik tidak lagi menyontek buku maupun peserta didik lain. Mereka mengerjakan soal secara mandiri dan yakin akan jawaban sendiri.
- h. Berdasarkan dari data hasil observasi pada peserta didik terkait dengan kemandirian belajar pembelajaran IPS melalui teknik GQGA pada siklus I diperoleh hasil persentase sebesar 68% dan pada siklus II meningkat sebesar 16% menjadi 84%. Sedangkan untuk hasil observasi sikap menghargai pendapat orang lain siklus I diperoleh persentase sebesar 66% dan pada siklus II meningkat sebesar 17% menjadi 83%. Hal ini berarti kemandirian belajar dan sikap

menghargai pendapat orang lain sudah dapat dikatakan berhasil atau telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan yaitu sebesar 75%.

- i. Hasil angket mengalami peningkatan, untuk angket kemandirian belajar untuk pra tindakan (66%), siklus I (72%), serta siklus II sebesar (86%). Sedangkan untuk hasil angket sikap menghargai pendapat orang lain untuk pra tindakan (63%), siklus I (70%), serta siklus II sebesar (83%). Ini menunjukkan adanya peningkatan dan sudah mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.